III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dalam usaha untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian hukum merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, dengan jalan menganalisisnya. Selain itu, juga diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta hukum tersebut untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan yang timbul (Abdulkadir Muhammad, 2004: 32). Berdasarkan fungsi metode dalam penelitian maka pada penelitian ini ditentukan metode untuk memperoleh data dan menjawab masalah, sebagai berikut:

A. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat, dan menjadi acuan perilaku setiap orang (Abdulkadir Muhammad, 2004: 52).

Sebagai penelitian normatif maka penelitian ini akan mengkaji dan membahas ketentuan hukum normatif berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan

dengan penyelesaian sengketa ekonomi syariah pada Basyarnas dan Pengadilan Agama yang dijadikan bahan acuan dalam menguraikan pokok bahasan.

2. Tipe Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian hukum deskriptif bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang keadaan hukum yang berlaku ditempat tertentu dan pada saat tertentu, atau mengenai gejala yuridis yang ada, atau peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat (Abdulkadir Muhammad, 2004: 50)

Berdasarkan tipe penelitian deskriptif maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai dasar hukum kompetensi, syarat dan prosedur penyelesaian sengketa ekonomi syariah pada Basyarnas dan Pengadilan Agama serta eksekusi putusan Basyarnas dan Pengadilan Agama.

B. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah merupakan proses pemecahan atau penyelesaian masalah melalui tahap yang ditentukan sehingga mencapai tujuan penelitian (Abdulkadir Muhammad, 2004: 112).

Pendekatan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis teoritis, yaitu pendekatan masalah yang dilakukan berdasarkan sumber hukum secara teoritis melalui peraturan perundang-undangan yang terkait, buku-

buku serta bahan hukum sekunder yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

C. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian dan pendekatan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi dokumen dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan berupa bahan pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pendekatan masalah merupakan proses pemecahan atau penyelesaian masalah melalui tahap yang ditentukan sehingga mencapai tujuan penelitian (Abdulkadir Muhammad, 2004: 151).

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Bahan Hukum Primer (*primary law material*), yaitu bahan-bahan hukum yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang-undangan, yaitu:
 - a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1970 Jo Undang-Undang Nomor 35 Tahun 1999 Jo Undang-Undang No 24 Tahun 2004 Jo Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;
 - b. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Jo Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 Jo Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama;
 - c. Undang-Undang No 7 Tahun 1992 Jo Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan;

- d. Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa;
 - e. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah;
 - f. Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Eksekusi Putusan Basyarnas;
 - g. Peraturan prosedur Basyarnas;
 - h. Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).
2. Bahan hukum sekunder (*secondary law material*), yaitu bahan-bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer berupa literatur-literatur hukum maupun literatur lainnya yang berhubungan dengan penyelesaian sengketa ekonomi syariah pada Basyarnas dan Pengadilan Agama;
 3. Bahan hukum tersier, yaitu bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Sumbernya dapat berupa kamus bahasa Indonesia, kamus hukum, hasil penelitian dan internet.

E. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data melalui studi pustaka. Studi pustaka adalah pengkajian informasi tertulis mengenai hukum yang berasal dari berbagai sumber dan dipublikasikan secara luas yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Kegiatan

studi pustaka tersebut dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: penentuan sumber data sekunder (bahan hukum primer dan sekunder); identifikasi data sekunder (bahan hukum primer dan sekunder) yang diperlukan; inventarisasi data yang sesuai dengan rumusan masalah dengan cara pengutipan atau pencatatan; serta pengkajian data yang sudah terkumpul guna menentukan relevansinya dengan kebutuhan dan rumusan masalah (Abdulkadir Muhammad, 2004: 81).

2. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian diadakan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a Seleksi data, yaitu memeriksa data yang diperoleh secara selektif untuk mengetahui apakah ada data yang salah dan apakah data tersebut sudah sesuai dengan ketentuan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini;
- b Klasifikasi data, yaitu menempatkan data sesuai dengan kelompok dan aturan yang telah diterapkan dalam pokok bahasan sehingga diperoleh data yang objektif dan sistematis;
- c Sistematika data, yaitu penyusunan data berdasarkan urutan data yang telah ditentukan yang sesuai dengan konsep, tujuan dan bahasan dengan maksud untuk memudahkan dalam menganalisis data.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu menguraikan data dalam bentuk rumusan angka-angka, sehingga mudah dibaca dan diberi arti bila data itu kuantitatif dan menguraikan

data dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (diinterpretasikan) bila data itu kualitatif (Abdulkadir Muhammad, 2004: 91).

Pada penelitian ini, data yang terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, artinya menguraikan data secara bermutu dalam kalimat yang teratur, runtun, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pembahasan dan pemahaman serta intepretasi data. Dalam menarik kesimpulan digunakan metode teori induktif, yaitu menguraikan data yang diperoleh dengan menempatkan hasil-hasil analisis secara khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum.